

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan mekanisme koping dengan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, maka kesimpulan dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar tingkat mekanisme koping pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah berada pada kategori mekanisme koping adaptif.
2. Sebagian besar tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah berada pada kategori kecemasan sedang.
3. Ada hubungan mekanisme koping dengan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

B. Saran

Setelah diketahuinya hubungan mekanisme koping dengan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, maka perlu dilakukan beberapa upaya asuhan keperawatan untuk meningkatkan membangun mekanisme koping adaptif serta mengurangi kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

Berkaitan dengan data tersebut, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu kemajuan ilmu pengetahuan secara umum dan memberikan dukungan untuk pembelajaran konseptual psikososial pasien dengan penyakit kronik.

2. Bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi bidang keperawatan di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah untuk mengintegrasikan psikososial dalam perawatan pasien kronik dan diharapkan pihak Rumah Sakit untuk menyediakan psikolog pendamping pasien serta perawat yang bertugas di hemodialisa dapat melakukan edukasi kepada pasien agar pasien tidak mengalami kecemasan dalam menghadapi proses penyembuhan penyakitnya.

3. Bagi Masyarakat/Responden

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi masyarakat, khususnya keluarga dan lingkungan terdekat pasien, dimana mereka bisa memahami pentingnya mendukung pasien secara emosional dalam mengembangkan mekanisme koping yang sehat, serta pasien dapat diajak untuk lebih memahami mekanisme koping yang mereka gunakan dan bagaimana hal tersebut memengaruhi tingkat kecemasan mereka.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan faktor lain, serta bagaimana faktor tersebut memengaruhi tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.